

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/MENKES/PER/III/2010 adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat.^[1] Agar pelayanan rumah sakit berjalan secara optimal dan lancar, maka rumah sakit diwajibkan mencatat semua pelayanan yang diberikan dalam satu kesatuan dokumen rekam medis pasien.

Dalam Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 menyebutkan rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.^[2]

Bagian unit rekam medis yang membantu agar pelayanan berjalan dengan baik dan efektif adalah bagian filing. Adapun peran dan fungsinya adalah sebagai sarana penyimpanan DRM agar DRM terjaga kerahasiaan isi rekam medis pasien serta terhindar dari bahaya kerusakan.^[2]

Dengan mengetahui peran dan fungsi tersebut, maka harus mencukupi semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan rekam medis. Salah satunya dengan pemenuhan kebutuhan rak file, karena pasien akan bertambah setiap periode sehingga semakin bertambahnya pasien maka DRM yang harus disimpan juga semakin banyak dan kebutuhan rak file pun semakin bertambah

berdasarkan survei awal, Kendal memiliki rumah sakit terbesar yaitu salah satunya RSUD Dr. H. Soewondo pada tahun 2009 memiliki jumlah kunjungan pasien rawat inap sebanyak 10301 pasien, tahun 2010 memiliki jumlah kunjungan pasien rawat inap sebanyak 11845 pasien, tahun 2011 berjumlah 13631 pasien, tahun 2012 berjumlah 17224, tahun 2013 berjumlah 19476, tahun 2014 berjumlah 17913 dan tahun 2015 berjumlah 20131.

Dengan adanya peningkatan jumlah pasien rawat inap maka jumlah DRM semakin bertambah. Semakin banyak DRM yang akan disimpan, maka kebutuhan rak file semakin banyak. Adanya penambahan DRM yang akan disimpan, maka jumlah rak file yang tersedia saat ini sudah tidak dapat menampung pertambahan DRM rawat inap. Sehingga banyak DRM yang menumpuk di atas lantai dan diletakkan di atas meja petugas karena rak sudah tidak dapat menampung DRM yang ada.

RSUD Dr. H. Soewondo Kendal mempunyai 15 rak file untuk dokumen rekam medis rawat inap yang memiliki ukuran rak dan sub rak yang berbeda-beda. Rak file di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal hanya memiliki satu sisi dan terbuat dari kayu. Rak file terbaru berjumlah 7 dengan dimensi rak yang sama yaitu panjang 72 cm, tinggi 40 cm dan lebar 40 cm dan memiliki 10 sub rak. Rak file yang tidak ergonomis karena tinggi rak melebihi antropometri petugas berjumlah 8 rak.

Ruangan filing rawat inap menjadi satu dengan ruang tempat kerja petugas rekam medis sehingga mengakibatkan ruang gerak petugas kurang efisien dan mempengaruhi kenyamanan serta konsentrasi petugas yang akan berdampak pada mutu pelayanan rumah sakit. Agar

penyimpanan dan pengambilan dokumen rekam medis rawat inap berjalan dengan baik, maka diperlukannya penambahan rak file rawat inap dengan menyesuaikan luas ruangan filing.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meninjau kebutuhan rak file DRM rawat inap di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal Tahun 2016.

B. Rumusan Masalah

RSUD Dr. H. Soewondo Kendal memiliki pertambahan jumlah kunjungan pasien rawat inap yang banyak sehingga diperlukannya penambahah rak file agar DRM dapat disimpan didalam rak file. Dari masalah tersebut, maka peneliti mengajukan permasalahan “Bagaimana kebutuhan rak file DRM rawat inap di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal Tahun 2016?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui kebutuhan rak file rawat inap di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal Tahun 2016.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui sistem penyimpanan filing rawat inap.
- b. Mengetahui sistem penjajaran filing rawat inap.
- c. Mengetahui sistem penomoran filing rawat inap.
- d. Mengukur luas ruangan filing meliputi panjang dan lebar.
- e. Mengetahui jumlah DRM tahun 2009 – 2015.
- f. Memprediksi jumlah DRM tahun 2016.

- g. Menghitung dimensi sub rak meliputi panjang sub rak dan jumlah sub rak.
- h. Menghitung *file expansion*.
- i. Menghitung retensi.
- j. Mengukur dimensi DRM pasien rawat inap meliputi panjang, lebar dan tebal DRM.
- k. Menghitung panjang pengarsipan.
- l. Menghitung kapasitas rak file.
- m. Menghitung jumlah kebutuhan rak di tahun 2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Memperoleh masukan dan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

2. Bagi Institusi

Menambah referensi yang dapat digunakan untuk memperkaya teori dan praktik dalam rekam medis.

3. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman nyata dan dapat dijadikan sarana menerapkan teori kebutuhan rak file di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal.

E. Ruang Lingkup

1. Lingkup Keilmuan

Lingkup keilmuan dalam penelitian ini adalah Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

2. Lingkup Materi

Materi dalam penelitian ini adalah ergonomi, khususnya tentang kebutuhan rak filing.

3. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian diselenggarakan di bagian filing rawat inap RSUD Dr. H. Soewondo Kendal.

4. Lingkup Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode observasi dan wawancara.

5. Lingkup Obyek

Obyek penelitian ini adalah rak file dan DRM.

6. Lingkup Waktu

Lingkup waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei tahun 2016.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

NO	PENELITI	TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL
1	Ahmadi	2011	Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Rawat Jalan	Observasi dan wawancara	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebutuhan rak penyimpanan rekam medis rawat jalan di RSUD Dr. H. Moch. Ansari

			di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2011.		Saleh Banjarmasin sebanyak 13 rak penyimpanan dengan spesifikasi 7 ke atas dan 3 ke samping dengan luas penyimpanan seluas 44 m ² , adapun untuk 5 tahun ke depan atau akan datang dibutuhkan rak penyimpanan rekam medis rawat jalan sebanyak 35 rak dengan spesifikasi yang sama dengan luas penyimpanan 69 m ² .
2	Ambarwati	2010	Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis di Rumah Sakit X	Observasi dan wawancara	Rumah sakit X melebihi daya tampung dalam penyimpanan sebesar 5024 rekam medis. Jumlah rak penyimpanan sebanyak 19 rak belum bias memenuhi daya tampung rekam medis dan perlu adanya penambahan rak. Luas ruangan penyimpanan saat ini untuk kapasitas 19 rak masih belum ideal.
3	Wahyu Muttaqin	2013	Analisis Desain dan Kebutuhan Rak File Rawat Inap di RSUD Sunan Kalijaga Demak Tahun 2013.	Observasi dan wawancara	Hasil penelitian didapatkan perhitungan rak sebesar 15 dengan memperhitungkan retensi 10% dan file expansion 25%. Berdasarkan luas ruangan terhadap desain rak sudah ergonomis (tinggi ruangan > tinggi rak filing dan luas ruang URM > 2x luas alas 2 rak filing). Kesesuaian desain rak dengan antropometri petugas tidak ergonomis (tinggi sub rak > lebar DRM penyimpanan landscape dan lebar sb rak > panjang DRM). Kebutuhan rak filing rawat inap tahun 2013 sebesar 15 rak dimana sudah terdapat 8 rak sehingga

					membutuhkan penambahan 7 rak. Berdasarkan dimensi ruang filing sudah ergonomis. Desain rak file berdasarkan dimensi berkas sudah ergonomis. Maka perlunya penambahan 7 rak dengan memanfaatkan 2 rak yang ada dan tidak terpakai dan penyesuaian antara desain rak dengan antropometri petugas.
4	Siti munasih	2013	Analisa Kebutuhan Rak File Berdasarkan Pola Pertambahan Dokumen Rekam Medis di Filing RSU PKU Muhammadiyah Gubug Periode 2013 – 2017.	Observasi dan wawancara	Hasil penelitian adalah jumlah rak file yang ada saat ini berjumlah 8 rak file, sehingga pada tahun 2013 perlu menyediakan 1 rak file lagi, sedangkan tahun 2017 membutuhkan sebanyak 15 rak file, jika saat ini sudah ada 8 rak maka diperlukan penambahan 7 rak file lagi agar semua dokumen rekam medis dapat tersimpan semua kedalam rak.
5	Virga Fikriani	2013	Kebutuhan Rak File di Filing Rawat Inap di RSUD Kota Semarang Tahun 2013 – 2016.	Observasi dan wawancara	Mendapatkan kesimpulan bahwa total rak yang dibutuhkan di RSUD Kota Semarang pada tahun 2013 – 2016 sebagai berikut, tahun 2013 membutuhkan 74 rak, tahun 2014 membutuhkan 84 rak, tahun 2015 membutuhkan 94 rak dan 2016 membutuhkan 103 rak. Sehingga untuk menampung seluruh DRM yang ada sampai tahun 2016, sebaiknya pihak RSUD Kota Semarang menambahkan rak file sebanyak 67 rak.
6	Mohamad Daeroby Abi Yusya	2014	Analisis Kebutuhan Rak Filing	Observasi dan wawancara	Kesimpulannya adalah perencanaan penambahan rak untuk

Aktif di
Bagian Filing
BKPM
Wilayah
Semarang
Tahun 2014 –
2018.

tahun 2014 – 2018 membutuhkan 50 rak penyimpanan sehingga dapat menampung jumlah dokumen rekam medis yang ada. Apabila tidak mencukupi maka perlu adanya pertimbangan ruang penyimpanan dan bias dilakukan dengan cara melakukan retensi dokumen rekam medis tiap 5 tahun yang tersimpan di dalam rak filing aktif yang dilihat dari tanggal terakhir pasien berkunjung.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah :

1. Tempat penelitian (rumah sakit)

Tempat penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal.

2. Waktu pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016.

3. Penelitian ini dengan meninjau kebutuhan rak file rawat inap tahun 2016, sedangkan penelitian diatas menganalisa dan memprediksi kebutuhan rak 5 tahun kedepan.

4. Penelitian ini di filing rawat inap sedangkan penelitian diatas beberapa di filing rawat jalan.